

Impak *Online Learning* Terhadap Performa Akademik Mahasiswa Akuntansi dengan *Worklife Balance* Sebagai Variabel *Intervening*

Haura Dhiya Addina Hamdani^{1*}, R. Rosiyana Dewi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: rosiyana@trisakti.ac.id

Author's email: Haurahamdani98@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *online learning* terhadap performa akademik mahasiswa akuntansi melalui *work life balance* sebagai variabel *intervening*. metode penelitian penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di Indonesia yang berkuliah sambil bekerja. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *online learning* berpengaruh positif terhadap *work-life balance*, *online learning* berpengaruh positif terhadap performa akademik, *work-life balance* berpengaruh positif terhadap performa akademik, *online learning* berpengaruh positif terhadap performa akademik melalui *work-life balance* sebagai variabel *intervening*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan berjalannya *online learning* berjalan dengan baik, maka diharapkan *work life balance* akan berjalan dengan baik juga sehingga menghasilkan dampak positif pula terhadap performa akademik mahasiswa. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini mengembangkan penelitian mengenai pengaruh antara *work-life balance* terhadap performa akademik, *online learning* dan *work life balance*, dan dampak e-learning terhadap performa akademik.

Kata Kunci: *Online learning, work-life balance, performa akademik mahasiswa akuntansi, intervening.*

Abstract

Purpose to exam the effect of online learning on academic performance of accounting students through work life balance as an intervening variable. The methods of this research quantitative research by testing hypotheses using primary data by distributing questionnaires to accounting students in Indonesia who are studying while working. The results of this study indicate that online learning has a positive effect on work-life balance, online learning has a positive effect on academic performance, work-life balance has a positive effect on academic performance, online learning has a positive effect on academic performance through work-life balance as an intervening variable. The results of this study indicate that with online learning running well, it is hoped that the work life balance will run well so that it produces a positive impact on student academic performance. The difference between this study and previous research is that this study develop about the effect of work-life balance on academic performance, online learning and work-life balance, and the impact of e-learning on academic performance.

Keywords: *Online learning, work-life balance, academic performance of accounting students, intervening.*

Pendahuluan

Pandemi virus corona yang tiba-tiba tampak mengharuskan semua sektor di Indonesia untuk menyesuaikan diri, seperti sektor industri, infrastruktur, utilitas dan transportasi, keuangan, perdagangan, pertambangan, pertanian, properti dan *real estate*, termasuk pula sektor pendidikan, menyesuaikan kerangka pembelajarannya dengan mengizinkan pembelajaran berbasis situs. Sistem pembelajaran sangat penting dalam ranah persekolahan.

Interaksi belajar yang baik akan membuat tercapainya prestasi belajar. Pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi yang mengarahkan, menyatukan iklim di sekitar siswa sehingga mereka bisa mengembangkan dan mendorong siswa untuk menyelesaikan sistem pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Keberhasilan pembelajaran bisa diperkirakan tergantung pada pelaksanaan akademik dan pencapaian keterampilan yang ditentukan sebelumnya dari kegiatan pembelajaran. Performa akademik ini mengukur kualitas mahasiswa yang dilihat dari keterampilan di mana telah dimiliki ketika menyelesaikan perkuliahan. Pengukuran performa akademik mahasiswa dilihat dari nilai, absensi, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester selama proses perkuliahan berlangsung. Pada pelaksanaan perkuliahan banyak faktor yang mempengaruhi performa akademik mahasiswa diantaranya ialah sistem pembelajaran dan tanggung jawab yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kondisi saat ini menghadapi pandemi Corona virus telah mengubah kerangka belajar menjadi realisasi internet, yang merupakan ujian bagi yayasan instruktif, khususnya perguruan tinggi. Menurut Surat Edaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia Direktorat Pendidikan Tinggi No. 2 Tahun 2020 tentang Antisipasi Penyebaran Virus Corona di bidang pelatihan mengajar untuk memimpin pembelajaran jarak jauh dan mendorong siswa untuk belajar dari rumah khusus mereka (Kemendikbud, 2020). Tidak sedikit perguruan tinggi merespons instruksi dari pemerintah, salah satunya Universitas Trisakti. Untuk mencegah penyebaran Covid-19, Universitas menghimbau menghentikan acara yang menyebabkan kerumunan serta meninjau ulang pelaksanaan pembelajaran. *Work-life balance* merupakan kebutuhan tingkat kehidupan yang harus dipenuhi oleh individu yang bekerja. Menjaga *work-life balance* bagi pekerja tentunya memiliki tantangan yang harus dihadapi, apalagi untuk mahasiswa yang juga merangkap sebagai pekerja. Terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mahasiswa bekerja, beberapa diantaranya ialah kebutuhan ekonomi, mencari pengalaman, memanfaatkan waktu luang, dan juga menyalurkan hobi yang dimiliki.

Kondisi mahasiswa yang belajar sambil bekerja (*work-life balance*) juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Apalagi sebagian perguruan tinggi memang memfasilitasi kelas yang diisi untuk mahasiswa yang kuliah sambil bekerja seperti di Universitas Pelita Harapan, Universitas Bakrie, Universitas Indonesia, Universitas Trisakti, Universitas Bina Nusantara, dan Perbanas Institute.

Teori keprilakuan menurut Rivers (1968) Dalam (Ratnasari, 2018) ialah seseorang yang belajar bahasa lisan dari orang lain melalui proses meniru, menghargai dan berlatih. Akuntansi keprilakuan menurut Siegel & Marconi (1989) dalam (Purnama & Azizah, 2019) ialah mempelajari hubungan antara perilaku manusia dengan system akuntansi. Akuntansi perilaku yaitu bagian dari disiplin akuntansi, yang mempelajari hubungan antara perilaku manusia dan sistem akuntansi, serta dimensi sosial manusia dan organisasi tempat sistem akuntansi berada. Oleh karena itu, tiga pilar utama akuntansi perilaku ialah: perilaku manusia, akuntansi, dan organisasi.

Kuliah online merupakan sistem perkuliahan yang memakai akses internet sebagai metode penyampaian, interaksi dan promosi pembelajaran. Selain itu, juga terdapat desain sistem pembelajaran dan dukungan bagi setiap pembelajar untuk digunakan, dipelajari dan dipahami (Saputro et al., 2017). *Work-life balance* yang baik didefinisikan sebagai situasi di mana pekerja merasa bahwa mereka mampu menyeimbangkan komitmen pekerjaan dan non-kerja mereka (Moore, 2007). Performa ialah sesuatu yang dicapai, pencapaian yang ditunjukkan, dan kemampuan untuk menindaklanjuti dengan suatu tugas, pemahaman lain tentang eksekusi ialah jika presentasi bisa dianggap tinggi dengan asumsi target kerja bisa

diselesaikan secara akurat pada kesempatan yang ideal atau tidak melampaui sejauh mungkin memberi (Huda & Hambali, 2020).

Performa akademik merupakan tujuan akhir yang diharapkan oleh mahasiswa, juga merupakan salah satu persyaratan untuk diterima bekerja. Banyak mahasiswa akuntansi yang mempunyai pekerjaan lebih dari satu, baik itu ibu rumah tangga, perwakilan swasta, pegawai pemerintah, pengusaha, pengajar atau sebagainya. Tentu tidak mudah untuk mewujudkan *work life balance* atau melakukan pembelajaran online sambil menjalankan aktivitas sehari-hari. Tidak jarang juga siswa dinamis yang pada akhirnya condong ke posisi mereka dan kemudian meninggalkan komitmen mereka sebagai siswa atau cara lain mencari pekerjaan di tempat lain dengan tujuan menyelesaikan pelatihan. Pengaruh ketika seorang mahasiswa memiliki dua pekerjaan atau lebih menyebabkan mahasiswa dihadapkan pada dua pilihan untuk bertahan dengan kuliah sambil bekerja dengan memiliki tips dengan tujuan agar tidak berpikir untuk melepaskan jabatan dan terus memberikan prestasi ilmiah yang baik atau memilih untuk tetap tinggal di salah satunya, yaitu kuliah. atau bekerja. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka dibutuhkan sistem pembelajaran yang dapat memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, karena pandemi Covid-19 sekarang ini *online learning* menjadi sistem pembelajaran yang digunakan. Sehingga *online learning* dan *work life balance* merupakan variabel dependen dan *intervening* yang diteliti pada penelitian ini.

Metodologi

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis yang menguji pengaruh antara *online learning* terhadap performa akademik melalui *work life balance* sebagai variabel *intervening*. Pengumpulan data yang dilakukan penulis ialah memakai data primer, dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa akuntansi di Indonesia yang berkuliah sambil bekerja di Indonesia.

Metode analisis data pada pengujian ini yaitu analisis statistik deskriptif dengan memakai metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Metode analisis SEM digunakan sebagai penguji kualitas data dengan pengujian validitas dan reliabilitas, dan menguji pengaruh antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat langsung maupun tidak langsung. Proses pengolahan data diolah memakai AMOS.

Hasil dan Pembahasan

Hasil uji validitas telah dilakukan pada 13 butir pertanyaan dari variabel *online learning*, dari 13 butir pertanyaan terdapat 3 butir pertanyaan tidak valid karena nilai koefisien korelasi $< 0,50$, sehingga butir pertanyaan dimana valid bisa digunakan pada penelitian selanjutnya. Hasil uji validitas dilakukan pada 22 butir pertanyaan dari variabel *work-life balance*, dari 22 butir pertanyaan terdapat 5 butir pertanyaan tidak valid karena nilai koefisien korelasi $< 0,50$, sehingga butir pertanyaan dimana valid bisa digunakan pada penelitian selanjutnya.

Menurut hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel *online learning* dan *work-life balance*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,700$, menggambarkan bahwa alat penelitian menghasilkan pengukuran konsep yang konsisten. Instrumen atau alat ukur yang dipakai pada penelitian memiliki konsistensi sebagai alat ukur.

Dari hasil nilai *z-skewness* dan *z-kurtosis* bisa diketahui jika semua data variabel yang diamati berdistribusi normal univariat, karena semuanya berada pada daerah $-2,58 < CR < +2,58$. Data hasil multivariat berdistribusi normal, karena berada pada daerah $-2,58 < CR < +2,58$ yaitu 2,130, dan data berdistribusi normal.

Data *outlier* bisa dilihat dari nilai jarak Mahalanobis dengan nilai p_1 dan p_2 . Jika nilai p_1 dan p_2 yang didapat $< 0,05$ maka data tersebut termasuk *outlier*. Pencilan ialah pengamatan atau data dengan karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda dari pengamatan lain dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim dari suatu variabel tunggal (*univariate outliers*) atau variabel gabungan (*multivariate outliers*). Anda bisa mengevaluasi *outlier* dengan melihat nilai jarak Mahalanobis D2 (Kuadrat jarak Mahalanobis) atau nilai signifikansi p . Mahalanobis ke-28 ialah 36.710, diikuti dengan nilai p_2 sebesar 0,125 yang $> 0,05$. Nilai p_1 diperkirakan kecil, yaitu 0,001, dan nilai p_2 lebih tinggi dari p_1 . Sehingga, bisa disimpulkan dalam penelitian berikut jika data tidak terjadi *outlier*.

Tanda-tanda multikolinearitas dan singularitas bisa dilihat melalui nilai determinan matrik kovarian sampel di mana cukup kecil atau mendekati nol. Asumsi multikolinearitas mensyaratkan jika tidak ada korelasi yang sempurna atau besar antara variabel independen. Multikolinearitas bisa dideteksi dari nilai determinan matrik kovarian. Selain itu, uji multikolinearitas merupakan uji statistik yang dipakai untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model AMOS. Hasil nilai determinan matrik kovarian 2,339 menunjukkan nilai yang $> nol$, dan bisa disimpulkan jika tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas.

Tabel 1. Hasil Uji Goodness of Fit Test

Ukuran	Nilai	Kategori	Keterangan
<i>Chi-Square (CMIN)</i>	525,242	Kecil	Baik
<i>CMIN/DF</i>	1,509	$< 2,00$	Baik
<i>Probability</i>	0,100	$\geq 0,05$	Baik
<i>Goodness of Fit Index (GFI)</i>	0,915	$> 0,90$	Baik
<i>Root Mean Square Error of Approximation (RMSEA)</i>	0,062	0,05 - 0,08	Baik
<i>Adjusted Goodness of Fit Index (AGFI)</i>	0,852	$\geq 0,90$	Marjinal
<i>Tucker Lewis Index (TLI)</i>	0,950	$> 0,95$	Baik
<i>Comparative Fit Index (CFI)</i>	0,877	$\geq 0,90$	Marjinal
<i>Parsimony Normed Fit Index (PNFI)</i>	0,772	0,60 – 0,90	Baik
<i>Parsimony Goodness of Fit Index (PGFI)</i>	0,707	$> 0,60$	Baik

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Menurut hasil uji kesesuaian model pada penelitian lanjutan diperoleh nilai chi-square sebesar 525.242, dan signifikansi/probabilitas = 0,100. Selain itu, indikator RMSEA, CMIN/DF, TLI, CFI, PNFI, dan PGFI juga berada dalam rentang nilai yang diharapkan, sedangkan dua standar lainnya yaitu AGFI dan CFI berada pada area marginal, artinya hasil yang didapat tidak melebihi nilai batas standar, tetapi nilai Hasil mendekati batas yang direkomendasikan. Hal ini menunjukkan jika nilai minimum telah terpenuhi yang berarti model tersebut baik atau fit.

Menurut uji Sobel di mana telah dilakukan diketahui jika nilai t_{hitung} sebesar 2,595 $>$ pada nilai t_{tabel} 1,971 (2,595 $>$ 1,971). Dengan demikian bisa disimpulkan jika pengaruh *online learning* terhadap performa akademik melalui *work life balance* sebagai variabel *intervening*, dan

juga *online learning* memiliki dampak langsung terhadap *work life balance* dan performa akademik mahasiswa akuntansi.

Pembahasan

Hipotesis pertama dimana menyatakan *online learning* berdampak positif dan signifikan terhadap *work life balance* didukung secara statistik hasil empiris. Artinya, semakin efektif pembelajaran *online* maka semakin seimbang pula tingkat *work-life balance*, dengan kata lain pembelajaran *online* berdampak positif terhadap *work-life balance*, begitu pula sebaliknya. Nilai estimasi dari bobot regresi standar ialah 0,716, menunjukkan jika variabel pembelajaran *online* memiliki dampak terbesar pada keseimbangan kehidupan kerja.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Estimate	C.R	p sig two tailed	p sigone tailed	Keterangan
<i>Online learning</i> terhadap <i>Work life balance</i>	0,495	7,831	0,001	0,001	H1: Didukung
<i>Online learning</i> terhadap Performa akademik	0,054	2,301	0,021	0,011	H2: Didukung
<i>Work life balance</i> terhadap Performa akademik	0,097	2,751	0,006	0,003	H3: Didukung
<i>Online learning</i> melalui <i>Work life balance</i> terhadap Performa akademik	0,434	2,595	-		H4: Didukung

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Menurut (Berry & Hughes, 2020) *online learning* memiliki pengaruh terhadap *work life balance*. Dengan menggunakan metode *e-learning*, Anda dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja hanya dengan menghubungkan ke internet, membuat metode pembelajaran lebih efektif, tidak hanya terbatas pada ruang kelas dan waktu tertentu, tetapi juga dapat digunakan di luar kelas dan tidak terbatas waktu. (Nu'man, 2013). Hal ini juga sesuai dari nilai rata-rata variabel *online learning* yaitu 3,08 yang berada pada rentang skala cukup efektif. *Online learning* mahasiswa akuntansi dalam pembelajaran *online* dengan *work life balance* bisa berjalan dengan cukup efektif dan cukup seimbang.

Hipotesis kedua yang menyatakan *online learning* pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik didukung secara statistik hasil empiris. Artinya, semakin efektif pembelajaran *online* maka semakin tinggi pula tingkat kinerja akademiknya, atau dengan kata lain pembelajaran *online* berdampak positif terhadap kinerja akademik, begitu pula sebaliknya. Perkiraan nilai regresi standar sebesar 0,285 menunjukkan jika dibandingkan dengan

keseimbangan kehidupan kerja, variabel pembelajaran *online* ialah faktor utama yang mempengaruhi kinerja akademik.

Dengan tersedianya materi di situs, *e-learning* berperan dalam mengurangi biaya operasional lembaga pendidikan. Dengan adanya *e-learning*, walaupun mahasiswa dan dosen tidak berada di dalam kelas, kegiatan pembelajaran tetap dapat dilakukan (Agustin & Erly Mulyani, 2016).

Hipotesis ketiga menunjukkan jika *work-life balance* berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja akademik, hal ini didukung oleh statistik dari hasil empiris, dan nilai estimasi memiliki arah yang positif. Hasil estimasi nilai memiliki arah positif, yang konsisten dengan arah positif yang diprediksi. Artinya, semakin seimbang *work-life balance* dalam sistem kerja dan pembelajaran *online*, semakin tinggi tingkat kinerja akademiknya. Nilai estimasi bobot regresi terstandarisasi ialah 0,230, menunjukkan jika dampak *work-life balance* terhadap kinerja akademik menempati urutan kedua.

Menurut (Tetteh & Attiogbe, 2019) menjelaskan jika menggabungkan kuliah sambil bekerja mengurangi waktu mahasiswa untuk belajar sehingga hal tersebut berdampak terhadap performa akademik mahasiswa. Studi serupa yang dilakukan oleh (Beatson et al., 2021) melaporkan jika selain dampak pada keterlibatan akademik, siswa merasa jika waktu yang dihabiskan untuk bekerja memiliki dampak signifikan terhadap performa akademik mahasiswa.

Hipotesis keempat yang menyatakan pengaruh *online learning* terhadap performa akademik melalui *work life balance* sebagai variabel *intervening* didukung secara statistik hasil empiris. Nilai estimasi memiliki arah positif, berarti jika semakin seimbang *work life balance* maka semakin efektif *online learning* berdampak terhadap performa akademik. Nilai total effect sebesar 0,434 menunjukkan korelasi pengaruh *online learning* terhadap performa akademik melalui *work life balance*.

Menurut (Berry & Hughes, 2020) menyimpulkan jika *online learning* memiliki pengaruh terhadap *work life balance*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sri et al., 2020) menjelaskan jika terdapat pengaruh signifikan antara mahasiswa yang bekerja dengan performa akademik dalam hal prestasi akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini hipotesis pertama dan kedua juga membuktikan jika terdapat pengaruh *online learning* terhadap *work life balance* dan juga *online learning* pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, pertama bahwa *online learning* berdampak positif terhadap *work life balance*, semakin efektif *online learning* maka semakin seimbang pula *work life balance*. Kedua, *online learning* berdampak positif terhadap performa akademik, semakin efektif *online learning* maka semakin tinggi pula performa akademik. Ketiga, *work life balance* berdampak positif terhadap performa akademik, semakin seimbang *work life balance* pada pekerjaan dan pembelajaran sistem *online* maka semakin tinggi pula tingkat performa akademik. Dan yang terakhir, *online learning* berdampak positif terhadap performa akademik melalui *work life balance* sebagai variabel *intervening*.

Saran

Disarankan pihak manajemen kampus mahasiswa akuntansi lebih memaksimalkan atau semakin gencar dalam memberikan informasi terkait sistem kuliah dengan pembelajaran *online*, proporsional dalam memberikan tugas kuliah, dan memberi kemudahan bagi mahasiswa akuntansi yang kuliah dan bekerja. Adanya variabel *online learning* merupakan faktor yang berdampak terhadap *work life balance* dan performa akademik bagi mahasiswa

akuntansi. Maka pihak kampus dan tempat bekerja saling bersinergi memberi kesempatan dan peluang yang terbaik untuk mahasiswanya untuk belajar dan bekerja secara profesional dan maksimal. Mengembangkan model dengan mencari variabel lainnya bisa mempengaruhi *work life balance* dan performa akademik selain variabel *online learning*.

Referensi

- Agustin, H., & Erly Mulyani. (2016). Studi Empiris Penerimaan dan Penggunaan E-Learning System di Kalangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI) 2016, Agustus*, 17–22. <https://journal.uii.ac.id/Snati/article/view/6257/5631>
- Beatson, N. J., de Lange, P., & Oosthuizen, H. (2021). A question of balance: study–work–life, perspectives from accounting students. *Pacific Accounting Review*, 33(3), 257–273. <https://doi.org/10.1108/PAR-09-2020-0137>
- Berry, G. R., & Hughes, H. (2020). Integrating Work–Life Balance with 24/7 Information and Communication Technologies: The Experience of Adult Students With Online Learning. *American Journal of Distance Education*, 34(2), 91–105. <https://doi.org/10.1080/08923647.2020.1701301>
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). *Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency PENDAHULUAN*. 17(1), 72–84.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 2 Tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19). *Jakarta: Ministry of Education and Culture*, 1–4. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-nomor-2-tahun-2020-tentang-pencegahan-dan-penanganan-coro-va-y-rus-d-sease-covid-19-di-kementerian-pendidikan-dan-kebudayaan/>
- Moore, F. (2007). Work-life balance: Contrasting managers and workers in an MNC. *Employee Relations*, 29(4), 385–399. <https://doi.org/10.1108/01425450710759217>
- Nu'man, A. Z. (2013). Efektifitas Penerapan E-Learning Model Edmodo Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus : Smk Muhammadiyah 1 Sukoharjo). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Purnama, D., & Azizah, S. N. (2019). Implementasi Sistem Keuangan Desa Berbasis Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3(2), 160. <https://doi.org/10.33603/jka.v3i2.2606>
- Ratnasari, D. (2018). Bahasa Indonesia Goes Global: Pengajaran Bipa (Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing) Berlandaskan Teori Behaviorism, Innatism, Dan Interactionism Dwi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1838/1708>
- Saputro, F. B., Somantri, M., & Nugroho, A. (2017). Pengembangan Sistem Kuliah Online

Universitas Diponegoro Untuk Antar Muka Mahasiswa Pada Perangkat Bergerak Berbasis Android. *Transmisi*, 19(1), 15–21. <https://doi.org/10.12777/transmisi.19.1.15-21>

Sri, R., Ningsih, M., Irwansyah, M., & Harahap, J. M. (2020). *Pengaruh Kerja Part-time Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu Teori*. 02(01), 82–99. <https://ejournal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/kapital/article/view/220>

Tetteh, E. N., & Attiogbe, E. J. K. (2019). Work–life balance among working university students in Ghana. *Higher Education, Skills and Work-Based Learning*, 9(4), 525–537. <https://doi.org/10.1108/HESWBL-08-2018-0079>

Zolochevskaya, E. Y., Zubanova, S. G., Fedorova, N. V., & Sivakova, Y. E. (2021). Education policy: The impact of e-learning on academic performance. *E3S Web of Conferences*, 244, 1–7. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202124411024>